

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moh. Kasiran menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal ini peneliti pilih karena sesuai dengan tujuan peneliti untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam baik dari individu maupun kelompok maupun situasi.<sup>57</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam melakukan penelitian dengan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan objek yang akan dibahas. Sehingga peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengetahui peran kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pembelajaran tatap muka mata pelajaran akidah akhlak di MTS PSM Kedungombo. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat proses kegiatan belajar mengajar

---

<sup>57</sup> Moh.Kasiran.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press

yang dilakukan oleh guru. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen penelitian, sehingga peneliti memiliki tugas untuk merencanakan, menafsirkan data, menganalisis data dan mengumpulkan data. Peneliti juga bekerjasama dengan guru mata pelajaran akidah akhlak untuk dapat bekerjasama atau berkolaborasi sesuai dengan yang peneliti rencanakan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Mts PSM Kedungombo, yang beralamatkan di Jl. Lawu, Des Kedungombo, Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk pada tanggal 17 Oktober 2022, peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, jenjang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan dilakukan penelitian, dan kegiatan atau lingkungan sekolah yang berbasis pendidikan islam, sehingga peneliti tertarik meneliti peran kreatifitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dimana kemudahan dari penelitian ini adalah dukungan dari guru-guru di sekolah yang sangat memberikan kemudahan dan dapat bekerjasama dengan baik, hal ini sangat membantu peneliti dalam proses mendapatkan data, selain itu lokasi yang berada dekat lingkungan tempat tinggal peneliti dapat memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian karena sudah memahami kondisi dari lapangan atau lokasi penelitian di MTS PSM Kedungombo.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sugiyono menjelaskan Sumber data pada penelitian ini merupakan suatu subjek darimana data itu diperoleh. Sehubungan dengan masalah yang akan

diteliti untuk mendapatkan data, maka sumber data yang akan memberikan informasi tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data primer yaitu data yang utama didapatkan oleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara langsung kepada objek untuk mendapatkan data. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggali informasi kepada siswa dan guru mata pelajaran akidah akhlak.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menambah sumber data yaitu berupa dokumen-dokumen yang dikumpulkan melalui orang lain ke sumber utama yang mendukung. Dalam penelitian ini peneliti juga menambahkan wawancara dengan Waka Kurikulum dan kepala Sekolah.

## **E. Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data atau informasi, adapun teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Berdasarkan penjelasan Pauline Young observasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan sengaja atau terencana dan sistematis melalui penglihatan atau pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu. Observasi digunakan untuk memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut, penggunaan teknik observasi langsung memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kejadian dan perilaku sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah dan peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.<sup>58</sup>

Observasi merupakan pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi yang artinya peneliti ikut serta mengamati aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan materi pembelajaran. Observasi yang akan dilakukan peneliti kurang lebih membutuhkan 4-5 kali observasi sampai

---

<sup>58</sup> Kiki Joesyiana, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN (*OUTDOR STUDY*) PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol. 6 No. 2 (2018) hal. 94

semua data dan informasi yang peneliti butuhkan telah lengkap dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan.<sup>59</sup>

Oleh karena itu observasi ini memiliki manfaat untuk mengetahui kondisi secara langsung sarana dan prasarana sekolah dan untuk melakukan pengamatan secara langsung peran kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTS PSM Kedungombo.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Kaplan adalah proses interaktif, bahwa peserta (pewawancara dan yang diwawancarai) mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pewawancara yang baik adalah seseorang yang mampu mengatur nada bicara dengan baik dalam sebuah wawancara dengan hangat, terbuka, dan percaya diri.<sup>60</sup>

Wawancara yaitu pengumpulan data melalui percakapan atau dialog secara langsung kepada objek penelitian dengan maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang di wawancarai.<sup>61</sup>

Wawancara akan dilakukan sesuai kebutuhan dan ditetapkan peneliti, yaitu dari subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan yang akan peneliti wawancarai yaitu Bapak Mohammad

---

<sup>59</sup> Kiki Joesyiana, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN (*OUTDOR STUDY*) PADA MATA KULIAH MANAJEMEN OPERASIONAL (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, Vol. 6 No. 2 (2018) hal. 94

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 157

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 157

Mucklis, S.Pi sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak, informan selanjutnya yaitu bapak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yaitu Himawan Nugroho, S.Pd dan Sri Suliswati, S.Pd dan beberapa siswa/siswa atau peserta didik yang belajar di MTS PSM Kedungombo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengarsipan suatu peristiwa semisal gambar dan dokumen tertulis. Pengumpulan data dengan dokumentasi tersebut, penulis mengambil sejumlah data yang berkenaan dengan topik penelitian dengan maksud untuk digunakan sebagai bahan pelengkap hasil dan pembahasan penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, sejarah kehidupan, dan lain-lain dan dokumentasi gambar misalnya sketsa foto, gambar hidup dan lain-lain.<sup>62</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah tentang struktur organisasi sekolah, sejarah singkat sekolah, profil sekolah, yang berisi nama guru dan staf, nama siswa dan siswi, serta fasilitas dan kondisi lingkungan MTS PSM Kedungombo. Selain itu dokumen yang dibutuhkan peneliti dari guru mata pelajaran akidah akhlak adalah perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, Silabus, dan data pendukung lain yang digunakan guru mata pelajaran. Dokumentasi yang dilakukan juga mengambil foto-foto kegiatan selama kegiatan belajar mengajar dan kondisi lingkungan sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana sekolah.

## **F. Analisis Data**

---

<sup>62</sup> Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : CV. Alfabetha

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dekriptif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan yang sebenarnya melalui kata-kata. Analisis dari data kualitatif yang didapat dari hasil pengamatan yang dilakukan. Adapun analisis data pada penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan yaitu:<sup>63</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebagai proses penelitian, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Reduksi data ialah proses untuk pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi, data-data yang masih mentah atau data kasar yang muncul dari terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Cari catatan-catatan yang tertulis di lapangan reduksi data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan ke hal-hal yang penting.

Oleh karena itu dalam penelitian yang dilakukan di MTS PSM Kedungombo peneliti kan mentransformasikan data dengan menyederhanakan yang telah diperoleh dengan cara meringkas, menyeleksi serta menggolongkannya dalam suatu ruang yang lebih luas sampai akhirnya kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang yang berguna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami dari data-data yang diperoleh yang terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraph, penyajian data yang digunakan berbentuk naratif yang telah disederhanakan dan di seleksi sehingga mudah di pahami.

Menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada yang telah di pahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sedari awal, tetapi kemungkinan juga tidak dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti langsung berada di lokasi penelitian.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini digunakan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh adalah dengan deksriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan

---

<sup>64</sup> Ahmad Fikri Luqoni, Skripsi: "PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTsN PESANGGARANKAB. BANYUWANGI"( MALANG: UIN Maulana Malik Ibrahim,2018),hal. 57



menggambarkan data yang diperoleh dengan menuangkan pada kalimat atau kata-kata yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif, peneliti juga harus menguji keabsahan data untuk mendapatkan data yang *valid*, ada tiga cara untuk mengecek keabsahan data bagi peneliti yaitu:<sup>65</sup>

#### 1. Perpanjangan Keikut Sertaan

Peneliti merupakan instrument penelitian, sehingga peneliti ikut serta dalam mengumpulkan data dan keikut sertaan harus dilakukan dengan perpanjangan waktu, tidak boleh dilakukan secara singkat agar peneliti benar-benar mendapatkan data yang *valid*. Perpanjangan keikut sertaan bertujuan untuk menentukan dalam pengumpulan data dari luar penelitian dan memungkinkan adanya peningkatan poin kepercayaan data yang di kumpulkan. Kegiatan perpanjangan keikut sertaan adalah keikut sertaan peneliti dalam kegiatan yang ada di lokasi penelitian dan melakukan pengamatan serta wawancara dengan narasumber.

#### 2. Ketekunan

Penelitian diperlukan ketekunan untuk melakukan penelitian terus menerus, hal ini digunakan untuk memahami gejala yang lebih mendalam di lokasi penelitian, tujuan adanya ketekunan pada penelitian ini untuk mendalami data yang diperoleh.

#### 3. Triangulasi

---

<sup>65</sup> Sumasno Hadi,2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jilid 22, no. 1,,hal. 75

Triangulasi merupakan prosedur pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. Pada teknik ini banyak digunakan pengecekan melalui sumber lainnya.

Triangulasi pada validitas data atau pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara maupun waktu. Hal ini terdapat triangulasi sumber, waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data.